

Pendampingan Mahasiswa Magang dalam Peningkatan Kinerja Audit di Kantor Akuntan Publik XYZ Surabaya

Kharisma Widy Astuti¹, Tito IM Rahman Hakim*²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia
*e-mail: tito.rhakim@trunodjoyo.ac.id

Abstrak

Kualitas sumber daya manusia di bidang audit menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP). Program magang dengan pendampingan auditor sebagai pembimbing lapangan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Tujuan dari artikel ini adalah memaparkan proses pengabdian melalui aktivitas magang pada KAP XYZ, khususnya terkait peran mahasiswa magang dalam membantu efektivitas KAP dan peningkatan kemampuan audit mahasiswa magang. Penulis merupakan mahasiswa magang yang terlibat langsung dalam penyusunan kertas kerja audit, pengumpulan bukti audit, dan pengarsipan dokumen audit. Metode yang digunakan adalah pendampingan intensif sebagai mahasiswa magang MBKM. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap prosedur audit, kemampuan analisis laporan keuangan, ketelitian pemeriksaan data, serta keterampilan penyusunan kertas kerja audit. Hasil menunjukkan bahwa pendampingan efektif meningkatkan pemahaman prosedur audit, kemampuan analitis, serta ketelitian dalam pemeriksaan laporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa pendampingan intensif dalam program magang memberikan manfaat ganda, baik bagi peningkatan kompetensi mahasiswa maupun kinerja KAP. Implikasinya adalah diperlukan penguatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan KAP dalam merancang program magang yang terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis praktik nyata guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja.

Kata kunci: Pendampingan mahasiswa, program magang, kompetensi audit, kinerja kantor akuntan publik

Abstract

The quality of human resources in the audit field is a crucial factor in supporting the performance of Public Accounting Firms (KAP). An internship program with auditors as field supervisors is one way to improve student competency while bridging the gap between theory and practice. The purpose of this article is to describe the service process through internship activities at KAP XYZ, specifically regarding the role of student interns in supporting the effectiveness of the KAP and improving their audit skills. The author is a student intern who is directly involved in preparing audit working papers, collecting audit evidence, and archiving audit documents. The method used is intensive mentoring as an MBKM intern. The results show an increase in students' understanding of audit procedures, financial statement analysis skills, data audit accuracy, and audit working paper preparation skills. The results indicate that mentoring effectively improves the understanding of audit procedures, analytical skills, and accuracy in financial statement audits. These findings confirm that intensive mentoring in the internship program provides dual benefits, both for improving student competency and KAP performance. The implication is the need to strengthen collaboration between universities and KAP in designing structured, sustainable, and practice-based internship programs to produce competent and work-ready graduates.

Keywords: Student mentoring, internship program, audit competency, public accounting firm performance

1. PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis menuntut peningkatan kualitas audit sebagai mekanisme utama dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan (Komala et al., 2023; Setyana et al., 2021). Dalam praktiknya, KAP tidak hanya membutuhkan auditor yang memahami prosedur audit, tetapi juga tenaga pendukung yang mampu membantu proses audit secara teliti dan sistematis. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri, terutama ketika proses audit dilakukan dalam waktu yang terbatas dengan beban pekerjaan yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sumber daya yang mampu

membantu efektivitas pelaksanaan audit sekaligus menjadi sarana pembelajaran bagi calon auditor (Kartina & Sari, 2023)

Perguruan tinggi sebagai institusi yang memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program magang, yang merupakan bentuk pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang terbukti mampu meningkatkan kesiapan kerja, keterampilan teknis, serta kompetensi profesional mahasiswa (Adisti & Setyohadi, 2019; Rangga & Ilyas, 2025). Program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dalam konteks nyata serta memahami dinamika kerja di lingkungan profesional, termasuk dalam praktik audit di KAP (Safira & Palevy, 2025).

Efektivitas program magang tidak hanya ditentukan oleh keberadaan program itu sendiri, tetapi juga oleh kualitas pendampingan yang diberikan selama pelaksanaan magang. Pendampingan oleh auditor sebagai pembimbing berperan penting dalam proses transfer pengetahuan dan pengembangan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan analisis audit (Wahyuni et al., 2024). Pendampingan yang efektif memungkinkan mahasiswa memahami prosedur audit secara mendalam, meningkatkan ketelitian, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pemeriksaan laporan keuangan (Sari & Hidayah, 2026). Pengalaman berinteraksi dengan auditor senior, memahami dokumen riil, dan menghadapi dinamika pekerjaan audit memberikan pembelajaran yang tidak dapat diperoleh secara maksimal melalui pembelajaran di kelas. Dengan demikian, program magang berkontribusi pada pembentukan kompetensi profesional mahasiswa secara komprehensif, baik *hard skills* maupun *soft skills* (Kartina & Sari, 2023).

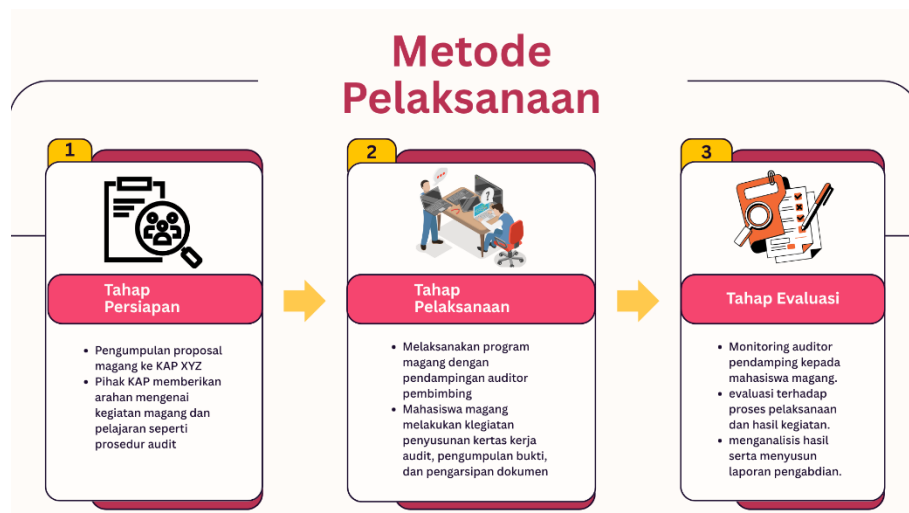
Pendampingan dalam program magang tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai peserta pembelajaran, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi organisasi tempat magang dilaksanakan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada KAP XYZ di Surabaya melalui program magang mahasiswa pada divisi audit. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa terlibat langsung dalam proses audit laporan keuangan dengan arahan auditor pembimbing. Aktivitas yang dilakukan meliputi penyusunan kertas kerja audit, pengecekan dokumen pendukung, pengumpulan bukti audit, serta pengarsipan dokumen audit. Pendampingan dilakukan secara langsung melalui pengarahan pekerjaan, evaluasi hasil kerja, dan diskusi terkait prosedur audit yang dilaksanakan. Dengan demikian, program magang berbasis pendampingan memiliki manfaat ganda (*dual benefit*), yaitu meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus mendukung kinerja KAP (Yusmah & Asy'ari, 2025). Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis kerja yang menekankan pentingnya partisipasi aktif dalam membentuk kompetensi profesional (Devi et al., 2026; Sidiq et al., 2025).

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, artikel ini memaparkan proses pendampingan mahasiswa dalam program magang di KAP XYZ Surabaya selama pelaksanaan audit laporan keuangan. Kegiatan pendampingan dilakukan melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam penyusunan kertas kerja audit, pengecekan dokumen pendukung, pengumpulan bukti audit, dan pengarsipan dokumen audit dengan arahan auditor pembimbing. Oleh karena itu, tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis bagaimana proses pendampingan dalam program magang mampu meningkatkan kompetensi analisis audit mahasiswa serta bagaimana kompetensi tersebut berkontribusi terhadap kinerja KAP.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program pendampingan mahasiswa magang pada proses audit KAP XYZ Surabaya selama tiga bulan. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam analisis audit sekaligus membantu efektivitas pekerjaan auditor selama proses audit. Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif dengan menekankan pengalaman dan keterlibatan langsung mahasiswa dalam aktivitas audit di lapangan (Amaliah, 2021). Subjek dalam kegiatan ini terdiri dari mahasiswa yang mengikuti program magang dan auditor sebagai pembimbing lapangan pada KAP XYZ. Jumlah

partisipan dalam kegiatan ini sebanyak empat orang yang terdiri dari tiga mahasiswa magang dan satu auditor pembimbing. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive karena seluruh partisipan terlibat langsung dalam proses pendampingan dan pelaksanaan audit. (Luciana, 2020; Zahroh et al., 2025). Bentuk pendampingan yang dilakukan meliputi pemberian arahan terkait prosedur audit, pendampingan dalam penginputan dan pengolahan data audit menggunakan Microsoft Excel, pemeriksaan dokumen pendukung, penyusunan kertas kerja audit, serta evaluasi hasil pekerjaan mahasiswa oleh auditor pembimbing. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara langsung mengenai kendala yang ditemukan selama proses audit sehingga pemahaman terhadap prosedur audit dapat meningkat secara bertahap.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Ketiga tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan terstruktur, terukur, serta memberikan dampak nyata bagi KAP. Secara umum, tahapan ini sejalan dengan pedoman pengabdian yang mencakup perencanaan, implementasi, monitoring, dan pelaporan (Dian, 2022).

1. Tahap Persiapan.

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang bertujuan untuk memastikan kesiapan program sebelum dilaksanakan. Mahasiswa atau tim pengabdian menyusun proposal kegiatan, kemudian diajukan kepada KAP XYZ Surabaya. Selanjutnya, mahasiswa magang melakukan observasi awal dan komunikasi dengan pihak KAP XYZ untuk mengetahui permasalahan utama yang akan diselesaikan. Pihak KAP XYZ memberikan arahan terkait ruang lingkup kegiatan, standar kerja, serta prosedur yang harus diikuti selama pelaksanaan. Tahap ini penting karena menjadi dasar dalam menentukan bentuk intervensi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan KAP.

2. Tahap Pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian, dimana program dijalankan secara langsung oleh mahasiswa di lapangan. Dalam tahap pelaksanaan ini, mahasiswa terlibat aktif dalam proses audit, analisis data dan penulisan dokumen. Mahasiswa tidak hanya mengamati, tetapi juga berpartisipasi langsung dalam pekerjaan sehingga terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan secara nyata. Selama pelaksanaan, dilakukan pemantauan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan mengidentifikasi kendala yang muncul. Tahap pelaksanaan ini sejalan dengan konsep implementasi program dan pengumpulan data selama intervensi dalam pengabdian masyarakat.

3. Tahap Evaluasi.

Tahap evaluasi dan umpan balik dilakukan secara terintegrasi untuk menilai efektivitas pelaksanaan program pendampingan serta ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.

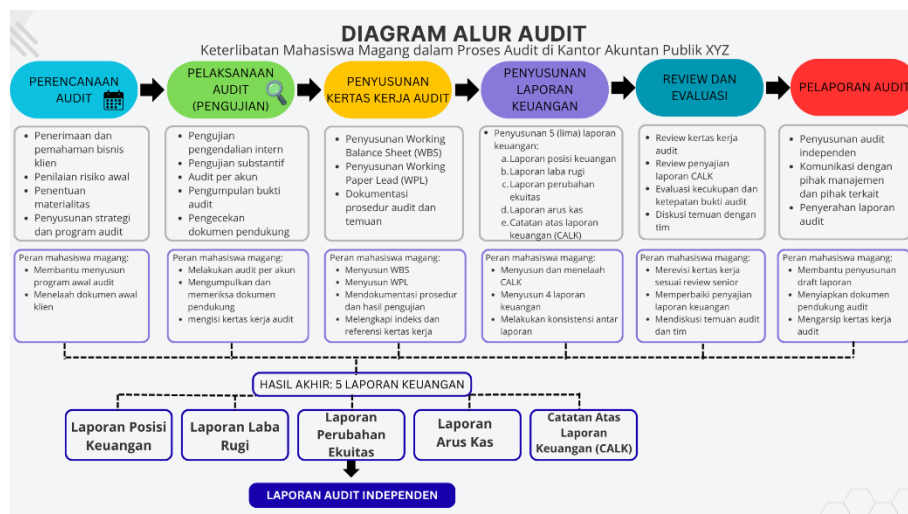
Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung guna memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana, mengidentifikasi kendala yang muncul di lapangan, serta memastikan mahasiswa mampu mengikuti prosedur audit dengan baik. Evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan berdasarkan beberapa indikator keberhasilan, yaitu peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap prosedur audit, kemampuan mahasiswa dalam menyusun kertas kerja audit dan laporan keuangan, ketepatan mahasiswa dalam melakukan pengecekan dokumen pendukung, serta kontribusi mahasiswa dalam membantu efektivitas pekerjaan audit pada KAP (Ahmad & Muslimah, 2021). Selain itu, keberhasilan program juga ditunjukkan melalui kemampuan mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional dan meningkatnya penerimaan auditor terhadap keberadaan mahasiswa magang dalam proses audit. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan kegiatan, artikel ilmiah, serta rekomendasi pengembangan program magang berbasis pendampingan agar lebih terstruktur, efektif, dan berkelanjutan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pengalaman dan persepsi partisipan, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas mahasiswa selama proses audit, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip dan catatan kegiatan. Proses ini dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga diperoleh hasil yang valid dan konsisten. Seluruh data kemudian disusun secara deskriptif untuk menggambarkan proses pendampingan, pengalaman mahasiswa selama magang, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan kompetensi analisis audit dan efektivitas kerja di KAP XYZ Surabaya (Intifada et al., 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Alur Proses Audit

Kegiatan pendampingan mahasiswa magang pada KAP XYZ Surabaya dilaksanakan sebagai bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia praktik profesional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang audit sekaligus membantu efektivitas pekerjaan audit pada mitra. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memperoleh pendampingan langsung dari auditor pembimbing dan dilibatkan pada seluruh tahapan audit, mulai dari perencanaan hingga pelaporan audit.



Gambar 2. Diagram Alur Proses Audit dan Peran Mahasiswa di KAP XYZ Surabaya

Berdasarkan gambar 2, Proses audit pada KAP XYZ Surabaya terdiri atas enam tahapan utama, yaitu perencanaan audit, pelaksanaan audit (pengujian), penyusunan kertas kerja audit,

penyusunan laporan keuangan, review dan evaluasi, serta pelaporan audit. Pada tahap perencanaan audit, mahasiswa terlibat dalam pemahaman bisnis klien, melakukan identifikasi risiko, dan menyiapkan dokumen awal audit. Keterlibatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam memahami dasar penentuan prosedur audit.

Tahap pelaksanaan audit (pengujian) mencakup pengujian pengendalian internal, pengujian substantif, serta pengumpulan bukti audit. Pada tahap ini mahasiswa membantu penyusunan kertas kerja audit, mahasiswa menyusun Working Balance Sheet (WBS) dan Working Profit and Loss (WPL), serta mendokumentasikan prosedur audit. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa belajar menyusun dokumentasi audit secara sistematis dan memahami hubungan antar akun dalam laporan keuangan. Selanjutnya, mahasiswa dilibatkan dalam penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (CALK). Pada tahap ini review dan evaluasi, auditor pembimbing memberikan arahan serta koreksi terhadap hasil pekerjaan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memahami kesalahan dan memperbaiki hasil kerja secara langsung.

Tahap terakhir yaitu pelaporan audit, mahasiswa turut terlibat dalam penyusunan laporan audit independen. Hal ini menegaskan bahwa mahasiswa telah mengikuti seluruh siklus audit secara menyeluruh. Keterlibatan mahasiswa pada seluruh tahapan audit menunjukkan bahwa program pendampingan tidak hanya bersifat observasional, tetapi memberikan pengalaman praktik secara langsung. Selain meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap proses audit, keterlibatan tersebut juga membantu auditor dalam mempercepat proses administrasi dan penyusunan dokumen audit

3.2. Peningkatan Kompetensi Analisis Audit Mahasiswa

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dalam analisis audit. Sebelum mengikuti kegiatan magang, mahasiswa hanya memahami prosedur audit secara teoritis melalui pembelajaran di perkuliahan. Setelah terlibat langsung dalam proses audit, mahasiswa mulai memahami penerapan prosedur audit secara nyata, mahasiswa dilibatkan dalam proses audit mulai dari tahap awal hingga akhir, termasuk audit pada beberapa akun, seperti kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang, dan pendapatan. Selain itu, mahasiswa juga membantu penyusunan Working Balance Sheet (WBS), dan Working Profit and Loss (WPL). Keterlibatan ini melatih kemampuan mahasiswa dalam struktur audit secara sistematis serta hubungan antar akun dalam laporan keuangan. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam penyusunan laporan keuangan secara lengkap, yang mencakup lima komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (CALK). Dalam proses ini, mahasiswa melakukan pengecekan dan pengarsipan terhadap dokumen pendukung guna memastikan keakuratan dan kewajaran informasi yang disajikan. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam tahapan audit ini menunjukkan bahwa program magang tidak hanya bersifat observasional, tetapi telah memberikan pengalaman praktik yang komprehensif. Hal ini secara langsung meningkatkan kemampuan analisis, ketelitian, serta pemahaman mahasiswa terhadap proses audit secara profesional.

Gambar 3 menunjukkan mahasiswa magang melakukan penyusunan kertas kerja audit menggunakan Microsoft Excel dengan pendampingan auditor pembimbing. Aktivitas tersebut membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan analisis data, ketelitian, dan kemampuan problem solving dalam menyelesaikan permasalahan audit. Mahasiswa juga menjadi lebih memahami pentingnya ketepatan data dan kelengkapan dokumen dalam proses audit.

Selain kemampuan teknis, kegiatan pendampingan juga meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama mahasiswa. Mahasiswa terbiasa berdiskusi dengan auditor pembimbing terkait kesalahan data, perbedaan saldo, dan kelengkapan dokumen pendukung. Dengan demikian, program pendampingan memberikan pengalaman praktik yang komprehensif dan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja profesional.

| | A | B | C | D | E | G | H | I | J | K | L | M | N | O |
|-----|---|---|---|---------------------------------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|---|-------------------|---|
| 514 | | | | Pendapatan Subsidi PPN Pemerintah | | | | 1.677.798.736 | | | | | 1.677.798.736 | |
| 515 | | | | Pendapatan lain-lain serv. & reparasi | | | | 18.069.055 | | | | | 18.069.055 | |
| 516 | | | | Pendapatan lain-lain SP/VAE | | | | 4.272.833 | | | | | 4.272.833 | |
| 517 | | | | Pendapatan lain-lain K.C | | | | 2.169.887 | | | | | 2.169.887 | |
| 518 | | | | Jasa Giro | | | | 373.612 | | | | | 373.612 | |
| 519 | | | | Pendapatan lain | | | | 68.875 | | | | | 68.875 | |
| 520 | | | | | | | | 1.727.322.404 | | | | | 3.038.446.859.203 | |
| 521 | | | | Beban lain-lain | | | | 7.505.966 | | | | | 7.505.966 | |
| 522 | | | | Biaya administrasi bank | | | | 22.985.980 | | | | | 22.985.980 | |
| 523 | | | | Biaya provisi & adm.kredit | | | | 412.942.047 | | | | | 412.942.047 | |
| 524 | | | | Bunga pinjaman bank | | | | 6.120 | | | | | 6.120 | |
| 525 | | | | Biaya lain-lain kantor | | | | 24.744 | | | | | 24.744 | |
| 526 | | | | Biaya lain-lain serv. & reparasi | | | | 73 | | | | | 73 | |
| 527 | | | | Biaya lain-lain SP/VAE | | | | 765 | | | | | 765 | |
| 528 | | | | Biaya lain-lain K.C | | | | 762.500 | | | | | 762.500 | |
| 529 | | | | Biaya administrasi bank | | | | 749 | | | | | 749 | |
| 530 | | | | Lain-lain | | | | 444.229.944 | | | | | 444.229.944 | |
| 531 | | | | | | | | 1.283.092.460 | | | | | 1.283.092.460 | |
| 532 | | | | Jumlah Pendapatan (Beban Lain-Lain) | | | | 1.283.092.460 | | | | | 1.283.092.460 | |
| 533 | | | | | | | | (3.388.661.055) | | | | | (3.388.661.055) | |
| 534 | | | | Sub Total | | | | (3.388.661.055) | | | | | (3.388.661.055) | |
| 535 | | | | | | | | (3.388.661.055) | | | | | (3.388.661.055) | |
| 536 | | | | Pendapatan Sebelum Pajak | | | | (3.388.661.055) | | | | | (3.388.661.055) | |
| 537 | | | | Takoran Pajak Penghasilan | | | | | | | | | | |
| 538 | | | | | | | | | | | | | | |
| 539 | | | | | | | | | | | | | | |
| 540 | | | | | | | | | | | | | | |
| 541 | | | | | | | | | | | | | | |
| 542 | | | | | | | | | | | | | | |
| 543 | | | | | | | | | | | | | | |
| 544 | | | | | | | | | | | | | | |

Gambar 3. Aktivitas Penyusunan Kertas Kerja Audit

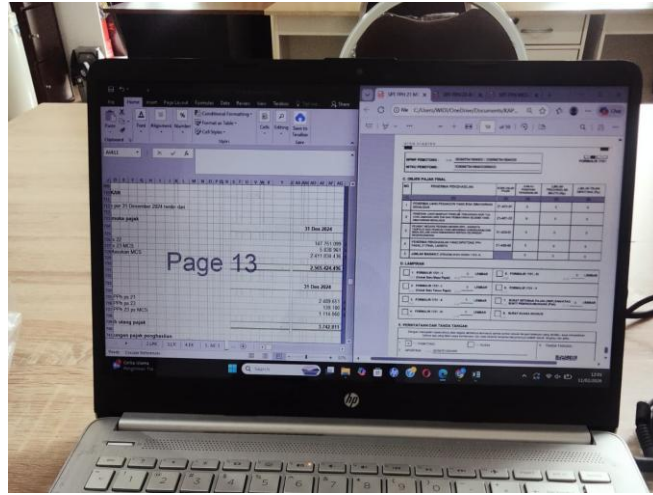
3.3. Kontribusi Mahasiswa Terhadap Kinerja Kantor Akuntan Publik

Program pendampingan mahasiswa magang oleh auditor pembimbing tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan audit pada KAP XYZ Surabaya. Sebelum pelaksanaan program, auditor menghadapi peningkatan beban pekerjaan audit sehingga membutuhkan dukungan dalam proses administrasi dan pengolahan dokumen audit. Kehadiran mahasiswa membantu auditor dalam menyelesaikan beberapa pekerjaan operasional, seperti pengecekan dokumen pendukung, pengarsipan data, dan penyusunan kertas kerja audit.



Gambar 4. Dokumentasi Pendampingan Mahasiswa Magang oleh Auditor Pembimbing

Berdasarkan gambar 4, auditor pembimbing memberikan arahan secara langsung kepada mahasiswa selama proses audit berlangsung. Pendampingan dilakukan melalui diskusi, evaluasi pekerjaan, dan pemberian koreksi terhadap hasil kerja mahasiswa. Interaksi langsung membantu mahasiswa memperoleh arahan yang jelas, memahami prosedur audit secara lebih mendalam, serta mendapatkan umpan balik atas pekerjaan yang dilakukan. Keberadaan auditor pembimbing sebagai mentor mempercepat adaptasi mahasiswa terhadap lingkungan kerja profesional, meningkatkan kepercayaan diri, serta membentuk sikap kerja yang disiplin dan bertanggung jawab.



Gambar 5. Aktivitas Pengecekan Dokumen Pendukung dalam Proses Audit

Gambar 5 menunjukkan keterlibatan mahasiswa magang dalam kegiatan operasional audit, khususnya dalam pengecekan dan pengolahan dokumen. Keterlibatan ini membantu auditor dalam mempercepat proses pemeriksaan, meningkatkan efisiensi kerja, serta memastikan kelengkapan dan keakuratan data yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa tidak hanya sebagai pembelajar, tetapi juga sebagai tenaga pendukung yang memberikan nilai tambah dalam pelaksanaan audit profesional.

Berdasarkan hasil wawancara, auditor pembimbing menyatakan bahwa keberadaan mahasiswa magang mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan, bahkan membantu menyelesaikan tugas yang sebelumnya tertunda. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta pembelajaran, tetapi juga sebagai tenaga pendukung yang memberikan nilai tambah bagi KAP XYZ Surabaya. Selain itu, kontribusi mahasiswa juga berdampak pada pembagian beban kerja yang lebih efektif, sehingga auditor dapat lebih fokus pada aspek analisis dan pengambilan keputusan audit. Dengan demikian, pendampingan tidak hanya meningkatkan kompetensi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian audit. Pendampingan yang efektif menghasilkan mahasiswa yang kompeten, dan kompetensi tersebut kemudian berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja KAP XYZ Surabaya.

3.4. Perubahan Persepsi Auditor Terhadap Program Magang

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan persepsi auditor pembimbing terhadap keberadaan mahasiswa magang selama proses audit berlangsung. Pada tahun-tahun sebelumnya, KAP XYZ Surabaya cenderung tidak merekrut mahasiswa magang karena merasa mampu menangani pekerjaan audit yang overload secara internal. Selain itu, terdapat kekhawatiran bahwa kehadiran mahasiswa justru akan menambah beban pekerjaan karena membutuhkan proses pembimbingan. Namun, pada tahun ini KAP XYZ Surabaya mulai mencoba merekrut mahasiswa magang, dan seiring dengan pelaksanaan magang serta pendampingan yang intensif, mahasiswa menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik, keterlibatan aktif, serta ketelitian dalam menyelesaikan tugas audit, sehingga mengubah pandangan auditor terhadap peran mahasiswa. Perubahan persepsi tersebut didukung oleh kontribusi nyata mahasiswa dalam membantu proses audit, seperti pengumpulan data, pengecekan dokumen, dan penyusunan kertas kerja audit, yang berdampak pada peningkatan efisiensi kerja. Kedepannya KAP XYZ Surabaya berencana untuk kembali merekrut mahasiswa magang. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pendampingan mampu mendorong mahasiswa bekerja lebih mandiri dan kolaboratif.

3.5. Keterkaitan Pendampingan, Kompetensi, dan Kinerja KAP

Berdasarkan seluruh hasil kegiatan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang saling berkaitan antara pendampingan mahasiswa, peningkatan kompetensi, dan kinerja KAP.

Pendampingan yang dilakukan auditor pembimbing membantu meningkatkan kompetensi analisis audit mahasiswa, yang kemudian berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam membantu proses audit. Keterlibatan mahasiswa dalam pengecekan dokumen, penyusunan kertas kerja audit, dan pengolahan data terbukti membantu mempercepat proses audit dan mengurangi beban pekerjaan auditor. Dengan demikian, program magang berbasis pendampingan tidak hanya memberikan manfaat edukatif bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan audit pada KAP XYZ Surabaya. Program pendampingan mahasiswa magang pada KAP XYZ Surabaya menjadi bentuk kolaborasi yang efektif antara perguruan tinggi dan dunia profesional dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus mendukung pelaksanaan pekerjaan audit.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, program magang yang disertai dengan pendampingan oleh auditor sebagai pembimbing pada KAP XYZ Surabaya terbukti meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang audit, khususnya dalam kemampuan analisis, ketelitian, dan pemahaman prosedur audit secara profesional. Keterlibatan mahasiswa dalam proses audit secara langsung juga memberikan dampak positif terhadap efektivitas pekerjaan audit pada KAP, terutama dalam membantu proses administrasi, pengecekan dokumen, dan penyusunan kertas kerja audit. Selain meningkatkan pengalaman praktik mahasiswa, program ini turut mengubah persepsi auditor terhadap keberadaan mahasiswa magang sebagai tenaga pendukung yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan audit. Program pendampingan magang dapat menjadi bentuk kolaborasi yang efektif antara perguruan tinggi dan KAP XYZ Surabaya. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kerja sama yang lebih berkelanjutan antara perguruan tinggi dan KAP XYZ Surabaya melalui model magang yang terstruktur, sistematis, dan berbasis kebutuhan industri agar pelaksanaan magang dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi seluruh pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada KAP XYZ yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam pelaksanaan program magang dan kegiatan pendampingan mahasiswa. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada auditor pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pengetahuan dalam membimbing serta memberikan arahan selama proses audit berlangsung. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Trunojoyo Madura, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas dukungan akademik yang diberikan selama kegiatan ini. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan mendukung terselenggaranya kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisti, M. I., & Setyohadi, J. S. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Sosio E-Kons*, 11(1), 37-44. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v11i1.3246>
- Amaliah, T. H. (2021). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Menggunakan Metode Kualitatif Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2), 89-93. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.10677>
- Djudjur Luciana Radjagukguk, N. (2020). Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu PTAdop Indo Lestari dalam Meningkatkan Kerjasama dengan Publisher. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(9), 894-906. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i9.1581>

- Devi, D. P. A., Fissabila, A., Nst, M. I. S., & Nurngains, S. (2026). Kontribusi Mahasiswa Magang terhadap Efisiensi Administrasi Keuangan pada Departemen Finance PT Surya Mataram Sakti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(1), 166–172. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i1.4204>
- Dian Pertiwi, F. (2022). Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 131–139. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1128>
- Intifada Zahroh, N., Amelia Nasution, L., Dzulfa Tazqia, A., Adzra Intan Faiha, H., & Nurhayati, D. (2025). Strategi Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Teknik, Tantangan dan Solusinya. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(6), 107–118. <https://languar.net/index.php/TARBIYATULILMU>
- Kartina Muliasari, & Sari Andayani. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 245–259. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.658>
- Komala, F., Sari, M., & Meiden, C. (2023). Audit Operasional : Studi Literatur Perkembangan Saat Ini. *Jurnal Ekobistek*, 12(4), 773–776. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i4.773>
- Rangga Wardana, S., & Ilyas Junjuran, M. (2025). Penguatan Keterampilan Akuntansi Dan Audit Di KAP Djoko, Sidik Dan Indra Melalui Metode Partisipatif Berbasis Praktik Langsung. *Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 98-110. <https://doi.org/10.61227/inisiatif.v4i2.602>
- Safira, A., & Palevy, P. (2025). Kontribusi Magang Akuntansi pada Program MBKM dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa di CV. Asia Repro. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(9), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281/hc7eep79>
- Sari, I. K., & Hidayah, N. E. F. (2026). Pengaruh Keahlian Akuntansi dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakarta). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 3591–3599. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6684>
- Setyana, H. D., Rono, S., & Nuraini, F. (2021). Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Sustainable*, 01(1), 185-204. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9765>
- Sidiq, ud, Hilmon Afa, M., Yusqi Azkay, M., Akmal Budiarto, M., & Ikhwan, Z. (2025). Kontribusi Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Program Magang di KAP Heliantono & Rekan guna Mengembangkan Keterampilan Profesional dan Pengalaman Kerja. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6 (1), 33-36. <https://doi.org/10.32764/abdimasekon.v6i1.5680>
- Wahyuni, H. C., Hanun, R., Okta, D., Ubaidillah, H., Halim, M., & Putri, A. (2024). Pendampingan Audit Eksternal Halal Oleh Lembaga Pemeriksaa Halal dan Kajian Halalan Thayyiban (LPHKHT) Muhammadiyah Di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Today Bakery Sidoarjo, Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 4 (1), 1-7. <https://doi.org/10.51214/00202404766000>
- Yusmah, Y., & Asy'ari, M. A. (2025). Sinergitas Kampus dengan Industri melalui Program Magang pada Kantor Akuntan Publik XYZ Jawa Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 845–852. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1882>
- Ahmad, A. & Muslimah, M. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceeding of National Conference on Islamic Economics and Social Studies*, 1(1). 173-186.

Halaman ini dikosongkan